

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR (STUDI LITERATUR)

Risma Syifa Fauziah¹, Shinta Nurhalimah², Juhana Sakmal³, Engga Dallion⁴.
¹²³⁴PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta
1rismasyifa27@gmail.com, 2shintanurhalimah17@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to describe the use of image media in improving student learning outcomes, especially in mathematics subjects. This research uses a literature review type of research with the review model chosen being a narrative review. The research design used is a qualitative research method with the data source used in the form of secondary data obtained from several accredited national journals, articles and previous research. Based on data from 10 journal articles that have been analyzed, it can be concluded that image media has a positive impact on mathematics learning in elementary schools, which is shown by an increase in students' mathematics learning outcomes in several elementary schools in Indonesia, both in low and high grades.

Keywords: Picture Media, Learning Learning Outcomes, Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur (literature review) dengan model review yang dipilih adalah narrative review. Desain penelitian yang digunakan berupa metode penelitian kualitatif dengan sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari beberapa jurnal nasional terakreditasi, artikel dan penelitian terdahulu. Berdasarkan data 10 artikel jurnal yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa media gambar memberikan dampak positif pada pembelajaran matematika di sekolah dasar, yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar matematika peserta didik di beberapa sekolah dasar di Indonesia, baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi.

Kata Kunci: Media Gambar, Hasil Belajar, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak, baik keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan dilakukan melalui kegiatan pengajaran, latihan, bimbingan yang berlangsung di suatu

instansi berbentuk sekolah maupun diluar sekolah. Pendidikan di tingkat sekolah dasar memiliki peranan penting dalam pembentukan fondasi pendidikan anak. Hal ini disebabkan sekolah dasar merupakan tahap awal dan dasar dalam sebuah sistem pendidikan.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit oleh para siswa. Matematika sendiri memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan siswa sehingga pelaksanaan pembelajarannya harus dilaksanakan dengan baik dan benar. Pembelajaran matematika yang baik mencakup kepada berbagai aspek yang bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman, penerapan konsep, dan pengembangan keterampilan berpikir matematis kepada siswa. Matematika dianggap sulit dan membosankan diakibatkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang tidak efektif karena masih menggunakan pendekatan konvensional. Kurangnya ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran Matematika menyebabkan hasil belajar peserta didik masih di dalam standar rata-rata KKM.

Hasil belajar menurut Berlin, (2019:143) merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tersebut meliputi faktor guru, orang tua dan teman serta kurang tepatnya penggunaan media

oleh guru, kurangnya dukungan teman sebaya dan kurangnya perhatian yang didapatkan siswa dari orang tua. Oleh karena itu diperlukan suatu media atau alat peraga yang sesuai, hal ini senada dengan sebuah penelitian dalam sebuah artikel jurnal yang menyatakan bahwa siswa memerlukan suatu alat atau media yang mampu untuk memvisualisasikan materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ditemukan bahwa beberapa siswa mengalami hambatan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Masalah yang pertama adalah hasil belajar siswa yang masih dibawah kriteria ketuntasan (KKM) yang disyaratkan oleh sekolah. Kemudian siswa tidak paham dengan konsep dasar suatu materi matematika sehingga dalam mengerjakan latihan soal mengalami kebingungan dan memiliki jawaban yang berbeda dengan yang lainnya. Keberanian siswa dalam bertanya dan mengungkapkan pertanyaan juga masih sedikit. Hal tersebut karena siswa merasa malu dan takut jawabannya tidak tepat. Permasalahan selanjutnya adalah

ketergantungan siswa terhadap guru dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yang membuat proses pembelajaran menjadi membosankan, monoton, kurang kreatif, pola komunikasi hanya satu arah, serta siswa tidak aktif.

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, proyektor. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan. Media gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik.

Sehubungan dengan itu tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan media gambar untuk proses pembelajaran matematika.

Media gambar ini digunakan saat kegiatan pembelajaran matematika yaitu materi bilangan bulat positif dan negatif, geometri, perkalian bilangan cacah, luas gabungan bangun datar, sudut, dan penjumlahan bilangan bulat dengan garis bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur (literature review) dengan model review yang dipilih adalah narrative review. Studi yang dilakukan pada model narrative review yaitu membandingkan data dari beberapa jurnal nasional terakreditasi yang telah dianalisis serta dirangkum berdasarkan pengalaman penulis, teori dan model yang ada.

Desain penelitian yang digunakan berupa metode penelitian kualitatif dengan sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari beberapa jurnal nasional terakreditasi, artikel dan penelitian terdahulu yang telah dianalisis oleh penulis terkait masalah

yang akan dikaji dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode deskriptif analitis dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, menyusun dan menganalisis berbagai data yang ditemukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media Gambar

Media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan dalam bentuk visual dua dimensi yang berisikan hasil pemikiran dengan berbagai macam bentuk seperti strip, lukisan, slide, dan potret. Media gambar sendiri memberikan visual yang menarik bagi siswa dibandingkan dengan tulisan karena terdapat berbagai bentuk dan warna serta dapat memperkuat ingatan siswa dalam menangkap materi pembelajaran.

Menurut Gagne media gambar telah memberikan pengaruh yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa fokus terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru.

Menurut (Suparman et al., 2020) media gambar merupakan media sederhana dalam bentuk dua

dimensi pada bidang yang tidak transparan dan kemudian dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk berupa kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar.

Media gambar memiliki beberapa kelebihan, yaitu: 1) Media gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, 2) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, 3) Mendorong motivasi belajar siswa, 4) Memiliki harga yang murah, mudah didapat, dan dapat digunakan kapan saja. Dengan kelebihan tersebut menjadikan media gambar sebagai alternatif media yang dapat digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi pembelajaran yang terbilang sulit dimengerti oleh siswa. Selain kelebihan, media gambar juga memiliki kekurangan yaitu: 1) Sulit mencari gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, 2) Tidak semua siswa dapat dengan mudah memahami maksud dari gambar.

Pada kenyataanya media gambar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya tarik siswa, mempermudah pemahaman dan pengertian siswa, mempermudah untuk pengamatan, dan dapat

menyingkat suatu uraian informasi yang panjang dan kompleks menjadi lebih pendek.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah output dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil belajar sendiri diartikan sebagai hasil yang dapat berupa skor atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar. Hasil belajar menurut Berlin, (2019:143) merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan mengerti materi yang dipelajari. Hasil belajar juga dapat dijadikan bahan evaluasi oleh guru khususnya dari segi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Semua aspek-aspek tersebut akan diberikan penilaian sebagai bentuk hasil belajar yang akan menentukan tingkat keberhasilan peserta didik. Hasil belajar juga merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil

belajar yang telah dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Prihatinia & Zainil, 2020)

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu 1) untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan, 2) untuk mengetahui kecakapan, motivasi, minat, bakat dan sikap peserta didik terhadap proses pembelajaran, 3) untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan, serta 4) untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta

didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar seseorang tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berkaitan dengan kondisi jasmani, kondisi rohani dan juga kondisi psikologis siswa. Kemudian untuk faktor eksternalnya berkaitan dengan sekolah, keluarga, dan juga masyarakat.

Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar

Hakikat belajar matematika adalah belajar mengenai konsep, struktur konsep, dan mencari hubungan antar konsep dan strukturnya. Adapun tujuan dari pengajaran Matematika adalah: mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan, perubahan pola pikir dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan dunia yang selalu berkembang agar dapat mempelajari berbagai ilmu pengetahuan serta mampu menyelesaikan berbagai macam pemecahan masalah. Berdasarkan hal tersebut, hendaknya guru matematika mengkondisikan

bagaimana pembelajaran matematika yang sekiranya disukai oleh siswa agar tidak terjadi kebosanan sehingga dapat mengurangi kesulitan pada mata pelajaran matematika.

Berangkat dari permasalahan diatas media gambar menjadi salah satu solusi untuk memberikan kesan pembelajaran yang berbeda pada siswa. Media gambar digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran untuk membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media gambar akan menciptakan dan meninggalkan kesan yang berbeda pada siswa sehingga akan membantu siswa untuk dapat teringat pada materi yang disampaikan.

Penerapan media gambar dalam pembelajaran matematika akan meningkatkan rasa antusias, daya tarik, serta daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa. Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan bahwa dengan adanya media gambar dalam proses pembelajaran terutama dalam pelajaran matematika mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

**Media Gambar Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar
Matematika Sekolah Dasar**

Tabel 1. Data 10 artikel jurnal yang dianalisis

Peningkatan Hasil Belajar					
No	Judul Penelitian	Peneliti	Semula	Sesudah	Selisih Nilai
1	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Materi Matematika Perkalian Bilangan Cacah dengan Menggunakan Media Gambar di SDM PUU UPPO.	Yusril Enga Likka, Yulius Kere mata Lede, Samuel Rex Makin g	rata-rata 77	rata-rata 89	12
2	Improve Mathematics Learning Results Class VI SD Students Through The Use of Image Media.	Sugiarini	ketuntasan 40%	ketuntasan 85%	45 %
3	Upaya Meningkatkan	Supanut	ketuntasan 27%	ketuntasan 48%	21 %

4	Penggunaan Model Pembelajaran STAD Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VB SDN 4 Teluk, Bayumas Kabupaten Jawa Tengah.	Ari Agustina, Arifin Muslim, Sonny Irianto	ketuntasan 61,5 %	ketuntasan 82,3 %	20,8%
5	Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika	Wulan Sari	ketuntasan 39,13 %	ketuntasan 85,61 %	46,48 %

	Peserta Didik Kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Kota Surakarta.						010 Rambah .					
6	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Bulat dengan Menggunakan Media Gambar Garis Bilangan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 57 Palembang	Yudi Hartono	ketuntasan 50%	ketuntasan 93%	43 %		8	Implementasi Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sd Negeri 005 Sikakak.	Amrin	rata-rata 58,68	rata-rata 75,72	19,04
7	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri	Pariang Sonang Siregar, Abdul Putra Ginda Hasibuan	ketuntasan 89.47 %	ketuntasan 100%	10,53 %		9	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas 4 SDN Cukil 01 Kabupaten Semarang Semester II.	Baladiklima, Wasitohadi, Thereisia Sri Rahayu	ketuntasan 27%	ketuntasan 82%	55 %
							10	Upaya Meningkatkan Aktivitas	Yanali sta	ketuntasan 31,25 %	ketuntasan 87,5 %	55,75 %

dan Hasil Belajar Siswa SDN 2 Babat Banyuasin Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Media Gambar.				
---	--	--	--	--

Berdasarkan data 10 artikel jurnal yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa media gambar memberikan dampak positif pada pembelajaran matematika di sekolah dasar, yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar matematika peserta didik di beberapa sekolah dasar di Indonesia, baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan dari contoh artikel penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Likka, Y. E., Lede, Y. K., & Making, S. R. (2023) dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Materi Matematika Perkalian Bilangan Cacah dengan Menggunakan Media Gambar di SDM PUU UPPO" menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada

materi matematika perkalian bilangan cacah berdasarkan hasil rata-rata yang meningkat dengan selisih sebesar 12.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarni. (2020) dengan judul "*Improve Mathematics Learning Results Class VI SD Students Through The Use of Image Media*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berupa gambar serta melibatkan siswa dalam penggunaan media tersebut, dapat meningkatkan motivasi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan hasil rata-rata yang meningkat dengan selisih sebesar 45%.

Penelitian yang dilakukan oleh Supanut. (2022) dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Napal Sisik". Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berupa gambar dalam pembelajaran matematika dengan cara guru menempelkan gambar di

papan tulis kemudian siswa mendiskusikannya, dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 31/I Napal Sisik berdasarkan hasil rata-rata dengan selisih sebesar 21%.

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Agustina, Arifin Muslim, S. I. (2020) dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran STAD Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VB SDN 4 Teluk, Banyumas Kabupaten Jawa Tengah”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor pada materi penyajian data kelas V B SDN 4 Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Banyumas berdasarkan hasil rata-rata dengan selisih sebesar 20,8%.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, W. (2022) dengan judul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Matematika Peserta Didik Kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Kota Surakarta”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan media gambar pada peserta didik kelas I SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil rata-rata dengan selisih sebesar 46,48%.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartono, Y. (2020) dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Bulat dengan Menggunakan Media Gambar Garis Bilangan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 57 Palembang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa pada pembelajaran matematika penjumlahan bilangan bulat menggunakan media gambar garis bilangan di kelas IV SD Negeri 57 Palembang berdasarkan hasil rata-rata dengan selisih sebesar 43%.

Penelitian ini dilakukan oleh Pariang Sonar Siregar dan Abdul Ginda Putra Hasibuan (2017) dengan

judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 010 Rambah”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berdasarkan hasil rata-rata dengan selisih sebesar 10,53%.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Amrin (2018) dengan judul *“Implementasi Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sd Negeri 005 Sikakak”* menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas I berdasarkan hasil rata-rata tes yang meningkat dengan selisih sebesar 19,04.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikklima, B., Wasitohadi, & Rahayu, T. S (2018) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas 4 SDN Cukil 01 Kabupaten Semarang Semester II”. Penelitian ini menggunakan metode

penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model discovery learning berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SD Negeri Cukil 01 pada materi perkalian dan pembagian pecahan berdasarkan hasil rata-rata dengan selisih 55%.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Yanalista (2021) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SDN 2 Babat Banyuasin Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Media Gambar” menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa kelas VI dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 55,75% dan merupakan peningkatan yang paling tinggi diantara artikel penelitian lainnya.

D. Kesimpulan

Media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan dalam bentuk visual dua dimensi yang berisikan hasil pemikiran dengan berbagai macam bentuk seperti strip, lukisan, slide, dan potret. Dalam implementasinya, media

gambar memberikan kesan positif karena membuat daya tarik dan antusias siswa sehingga dapat menyerap dan mengingat materi pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika menjadi lebih mudah.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika di beberapa sekolah dasar di Indonesia telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Peningkatan nilai yang cukup tinggi memberikan kesan baik bagi siswa maupun guru untuk dapat menggunakan media gambar sebagai solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin. (2018). IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I SD NEGERI 005 SIKAKAK. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(5), 731–736.
- Ari Agustina, Arifin Muslim, S. I. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Stad Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vb Sdn 4 Teluk, Bayumas Kabupaten Jawa Tengah. *Didaktika*, 21(1), 79–99.
- Hartono, Y. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Bulat Dengan Menggunakan Media Gambar Garis Bilangan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 57 Palembang. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3), 2381–2384.
- Ikklima, B., Wasitohadi, W., & Sri Rahayu, T. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas 4 Sdn Cukil 01 Kabupaten Semarang Semester Ii. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 347–353.
- Likka, Y. E., Lede, Y. K., & Making, S. R. (2023). MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SDM PUU UPPO (PPL) di SDM Puu Uppo pada siswa kelas II, *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 1870–1877.
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, W. (2022). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 1 SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Kota Surakarta. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)*:

- Conference Series*, 5(5), 1213–1216.
- Siregar, P. S., & Hasibuan, A. P. G. (2017). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 010 RAMBAH. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 11(2), 235–246.
- Sugiarni. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd Melalui Penggunaan Media Gambar. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 108–114.
- Supanut. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Napal Sisik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 598–610.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020, April). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256.
- Yanalista. (2021). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SDN 2 Babat Banyuasin Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Media Gambar. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(3), 423–432.